

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Bahwa Perencanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MTs Al-Mukhlishin Desa Lalang Kecamatan Tanjung Tiram. pada umumnya baik. Terlihat dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran, responden telah mencantumkan semua komponen dalam pembelajaran, yakni kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, materi standar, metode pembelajaran, sumber belajar dan penilaian.
2. Dalam mengorganisir pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MTs Al-Mukhlishin Desa Lalang Kecamatan Tanjung Tiram. responden telah menggunakan metode pembelajaran walaupun belum sepenuhnya. Hal ini didasarkan kurangnya fasilitas serta sarana dan prasarana yang terbatas dan tidak memadai menghambat kelancaran proses belajar mengajar.
3. Pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MTs Al-Mukhlishin Desa Lalang Kecamatan Tanjung Tiram. dilaksanakan di dalam kelas dan berdasarkan jadwal yang telah ditentukan.
4. Pengevaluasian pembelajaran Pendidikan Agama Islam dilakukan setelah proses belajar mengajar selesai, pada saat mid semester dan semester.
5. Kendala yang dihadapi dalam penerapan manajemen yaitu kurangnya kemampuan guru dalam menyampaikan materi pelajaran, kurangnya sarana dan prasarana, keterbatasan waktu dalam penyampaian materi pelajaran dan penerapan metode, dan cara mengatasinya diharapkan kepada Guru PAI lebih banyak membaca buku, lebih sering mencari informasi baru di internet, membawa alat-alat dari rumah yang diperlukan dalam pembelajaran, bagi siswa yang berasal dari sekolah umum hendaknya guru memberikan lebih banyak pelajaran tentang agama dan menambahkan waktu diluar jam pelajaran agar pembelajaran berjalan dengan sukses

B. Saran-saran

Sebagai implikasi dari kesimpulan di atas, beberapa hal yang perlu diperhatikan, yaitu:

1. Diharapkan kepada pihak Mts Al-Muhklisin Desa Lalang Kecamatan Tanjung Tiram Kabupaten Batu Bara agar lebih lebih meningkatkan penerapan manajemen pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang dilaksanakan guru Pendidikan Agama Islam, serta menjalin kerja sama dengan Masyarakat, pemerintah dan Departemen Agama.
2. Kepada pihak guru diharapkan lebih meningkatkan perhatiannya dari yang sudah biasa kepada pencapaiannya yang lebih maksimal agar anak didik bisa bersaing dengan sekolah-sekolah lain yang sederajat.
3. Guru lebih memacu peningkatan kualitas pendidikan, maka guru-guru perlu menerapkan manajemen pembelajaran khususnya pada bidang studi pendidikan agama Islam yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas peserta didik.
4. Bagi tenaga Akademik supaya lebih memperhatikan dan meningkatkan proses manajemen dengan harapan menjadi MTs Unggulan.